

HUBUNGAN ANTARA *WORKING MEMORY* DENGAN *READING COMPREHENSION* PADA SISWA KELAS 4 DI SDIT CAHAYA HATI PEDAN KABUPATEN KLATEN

Devani Ika Ayu Pratiwi^{*1}, R. Asto Soesyasmoro²

^{1, 2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: pratiwidevani@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Working Memory* adalah sistem memori yang mampu menganalisis sebuah informasi setelah menerimanya dan kemudian dapat ditampilkan kembali (Nadira dkk., 2023). Sedangkan, pemahaman membaca (*reading comprehension*) merupakan kegiatan membaca yang melibatkan peran kognitif untuk berpikir, menganalisis dan memahami suatu bacaan (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Demikian kemampuan *working memory* merupakan komponen dari kognitif sehingga dapat berkaitan dengan kemampuan *reading comprehension* yang memerlukan peran kognitif untuk berpikir. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *working memory* dan *reading comprehension* pada siswa kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan pengambilan data secara *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel bagian dari populasi dimana setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Penelitian ini menggunakan sampel 55 siswa kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten. Data dianalisis secara deskriptif dan bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* dikarenakan data berdistribusi tidak normal (*non parametric*). **Hasil:** Dari hasil uji statistik yaitu uji *spearman rank* menunjukkan bahwa kemampuan *working memory* dan kemampuan *reading comprehension* memiliki signifikansi sebesar 0.000 sehingga p ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari hasil $r = 0.589$ hasil tersebut menunjukkan bahwa kekuatan korelasi sedang dan menunjukkan arah korelasi positif. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara *working memory* dengan *reading comprehension* pada siswa Kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten.

Kata kunci: *Working Memory*, *Reading Comprehension*, Siswa Kelas 4

Abstract

Background: Working Memory is a memory system capable of analyzing information after receiving it and can then be displayed again (Nadira et al., 2023). Meanwhile, reading comprehension is a reading activity that involves cognitive roles in thinking, analyzing, and understanding a text (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Thus, the ability of working memory is a cognitive component that can be related to reading comprehension ability, which requires cognitive roles in thinking. **Objective:** This study aims to determine the relationship between working memory and reading comprehension in fourth-grade students at SDIT Cahaya Hati Pedan, Klaten Regency. **Methods:** This research employs a quantitative approach with a correlational research design and a cross-sectional data collection approach. The sampling technique was carried out using simple random sampling technique. Simple Random Sampling is a sampling of part of the population where each member has the same opportunity to be selected. This study used a sample of 55 4th grade students at SDIT Cahaya Hati Pedan, Klaten Regency. The collected data will be analyzed descriptively and bivariate. The statistical test used is Spearman Rank due to the non-normal distribution of the data (non-parametric). **Research Results:** The results of the statistical test, specifically the Spearman rank test, indicate that the abilities of working memory and reading comprehension have a significance of 0.000 (p value), where $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 (null hypothesis) is rejected, and H_a (alternative hypothesis) is accepted. The strength of the relationship can be seen from the results of $r = 0.589$ these results indicate that the strength of the correlation is moderate and shows a positive correlation direction. **Conclusion:** This research concludes that there is a relationship between working memory and reading comprehension in fourth-grade students at SDIT Cahaya Hati Pedan, Klaten Regency.

Keywords: Working Memory, Reading Comprehension, Grade 4 Students

PENDAHULUAN

Anak berusia 0-12 tahun merupakan individu yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, dapat dikatakan sebagai pondasi awal dalam perkembangan anak yang mempunyai rentang serta sebagai penentu pada tahap berikutnya. Pada tahap perkembangan, anak usia 6-9 tahun merupakan masa kanak-kanak awal sedangkan usia 10-12 tahun adalah masa kanak-kanak akhir. Anak pada usia 6-12 tahun berada pada jenjang pendidikan dasar. Menurut teori kognitif Piaget anak pendidikan sekolah dasar berada pada fase operasional dan operasional formal (Rahmi & Hijriati, 2021). Anak berusia 6 hingga 11 tahun baru saja masuk sekolah dasar awal yang merupakan tingkatan kelas rendah (Oktavia dkk., 2021). Normalnya pertumbuhan kognitif siswa sekolah dasar terjadi secara bertahap. Kapasitas berpikir anak pada awalnya bersifat egosentris, subjektif, dan imajinatif tetapi ketika anak mulai masuk sekolah dasar mereka akan berubah menjadi pemikiran yang objektif dan rasional serta mampu memecahkan masalah secara logis (Oktavia dkk., 2021). Memori merupakan komponen fungsi kognitif yang paling penting (Dania & Novziransyah, 2021).

Memori atau daya ingat adalah hal yang sangat penting bagi manusia karena merupakan kemampuan jiwa manusia untuk menyerap, menyimpan, memproses dan menciptakan kembali kesan, pemahaman, reaksi. Terdapat memori sensorik memori jangka pendek, dan memori jangka panjang merupakan proses penyimpanan data. Memori jangka pendek juga dikenal sebagai memori primer atau memori kerja (*working memory*) menyimpan informasi untuk waktu sementara dan memiliki kapasitas 7 ± 2 item dalam satu waktu. Informasi disimpan dalam memori jangka pendek selama 15-30 detik dan akan hilang jika tidak di ulang (Musdalifah, 2019). *Working Memory* adalah sistem memori yang dapat menganalisis informasi setelah diterima dan kemudian menampilkannya kembali (Nadira et al., 2023). *Working Memory* adalah kemampuan kognitif penting yang diperlukan untuk menjaga perhatian, mengikuti arahan, menjalankan instruksi multi-langkah, mengingat informasi sejenak, penalaran kompleks atau tetap berkonsentrasi pada sebuah proyek (Sinurat dkk., 2022).

Kemampuan bahasa adalah kemampuan yang kompleks. Pada usia 4-6 tahun anak memasuki masa transisi yang sebelumnya hanya menggunakan bahasa lisan sebagai modalitas komunikasi utama, kemudian tidak hanya secara verbal tetapi bertambah menjadi dua modalitas yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kemampuan bahasa tulis atau yang disebut literasi terdiri dari beberapa komponen yaitu membaca, menulis, dan mengeja (Shipley & McAfee, 2021 dalam Pratomo, 2022). Membaca adalah aktivitas berfikir yang terdiri dari memahami, menceritakan, dan menginterpretasikan makna dari simbol-simbol tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerakan mata, pembicaraan batin dan ingatan (Harianto, 2020). *Reading comprehension* merupakan aktivitas kognitif kompleks yang mengintegrasikan berbagai bentuk pemrosesan termasuk decoding dan keterampilan pemahaman lisan (Pinto et al., 2021). Memahami bacaan adalah salah satu komponen membaca yang paling banyak melibatkan komponen-komponen linguistik. Area yang terlibat dalam pemahaman membaca adalah morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Kemudian terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas individu dalam pemahaman membaca adalah ketepatan membaca dan kecepatan membaca (Pratomo, 2022). Memahami suatu bacaan (*reading comprehension*) merupakan kegiatan membaca yang melibatkan peran kognitif untuk berfikir, menganalisis dan memahami bacaan. Menurut Herbel dan Nelson level pemahaman dibagi menjadi 3 yaitu level *literal*, *interpretative*, dan *applied*. Pemahaman *literal* yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang sama persis dengan apa yang dibaca dalam teks, pada tingkat ini berfungsi sebagai titik awal untuk pemahaman di tingkat berikutnya. Pengetahuan yang diperoleh melalui penafsiran gagasan atau informasi dalam teks dikenal sebagai pemahaman *interpretative*. Sedangkan pemahaman *applied* adalah pemahaman yang dicapai melalui proses sintesis sebagai konsep dan fakta, baik dari dalam maupun luar teks (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Di Indonesia, pendidikan sebagian besar diimplementasikan melalui kegiatan membaca (Bungsu & Dafit, 2021). Kemampuan membaca anak di Indonesia berada di kategori kurang, hal tersebut sejalan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengatakan bahwa literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia 46,83% termasuk dalam kategori kurang, 6,06% dalam kategori baik, dan 47,11% kategori cukup. Berdasarkan hasil tinjauan UNESCO Indonesia dalam peringkat 60 dari 61 negara yang memiliki tingkat

literasi yang rendah. Menurut penelitian TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) dan PISA (*Program for International Student Assessment*), anak-anak Indonesia masih kurang dalam kemampuan membaca pemahaman di bidang sains, matematika, serta kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Wiguna dkk., 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik dan ingin mengetahui “Hubungan Antara *Working Memory* Dengan *Reading Comprehension* Pada Siswa Kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan pengambilan data secara *cross sectional*. Pendekatan waktu pengambilan data dilakukan secara *cross sectional* yaitu penelitian yang menyelidiki dinamika hubungan antara faktor resiko dan konsekuensi dengan menggunakan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data serempak pada suatu saat (Abduh dkk., 2022). Populasi merupakan kategori yang luas dari obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dianalisis oleh peneliti dan kemudian dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas 4 SDIT Cahaya Hati Pedan sebanyak 65 responden. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 55 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-November 2023. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Setyawan, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *working memory* dan variabel terikat pada penelitian ini adalah *reading comprehension*. Bentuk instrumen pada penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif dan bivariat. Teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Hati Pedan yang beralamat di Yapak Kembang, Troketon, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. SDIT Cahaya Hati Pedan merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan An-Nahl Pedan.

ANALISIS DATA

a. Analisis Deskriptif

1) Gambaran distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	23	41.8
Perempuan	32	58.2
Total	55	100.0

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa responden berjumlah 55 (100%) terdiri dari siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (41.8%), sedangkan untuk jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (58.2%).

2) Gambaran distribusi responden berdasarkan usia

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
9 Tahun	45	81.8
10 Tahun	10	18.2
Total	55	100.0

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa dari reaponden berjumlah 55 (100%) responden berusia 9 tahun sebanyak 45 responden (81.8%), sedangkan untuk jumlah responden berusia 10 tahun sebanyak 10 responden (18.2%).

3) Gambaran kemampuan *working memory*

Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil skor kemampuan *working memory* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 kemampuan *working memory*

Skor <i>working memory</i>	Frekuensi	Presentase (%)
13	2	3.6
15	4	7.3
16	2	3.6
17	5	9.1
18	10	18.2
19	8	14.5
20	10	18.2
21	4	7.3
22	1	1.8
23	6	10.9
24	2	3.6
25	1	1.8
Total	55	100.0

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tanggapan mengenai kemampuan *working memory* yang melibatkan responden 55 (100%) siswa kelas 4. Jumlah sampel kelas 4 mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan skor 25 sebanyak 1 responden (1.8%), sedangkan skor terendah yaitu dengan skor 13 sebanyak 2 responden (3.6%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi, Maximum, Minimum, Mean, Median, Mode dan Standard Deviasi Tes *Working Memory*

Jumlah Responden	Max	Min	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
55	25	13	19.13	19.00	18	2.722

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa 55 (100%) siswa kelas 4 yang bersekolah di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten memiliki skor maksimal sebesar 25, skor minimal sebesar 13, skor rata-rata sebesar 19.13, skor median sebesar 19.00, skor modus sebesar 18 dan standar deviasi sebesar 2.722.

4) Gambaran kemampuan reading comprehension

Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil skor kemampuan reading comprehension dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Data kemampuan *reading comprehension*

Skor <i>Reading Comprehension</i>	Frekuensi	Presentase (%)
14	2	3.6
15	1	1.8
16	1	1.8
17	4	7.3
18	7	12.7
19	7	12.7
20	9	16.4
21	12	21.8
22	6	10.9
23	4	7.3
24	2	3.6
Total	55	100.0

Sumber: Data primer diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil kemampuan pemahaman membaca yang melibatkan 55 (100%) responden siswa kelas 4. Skor tertinggi yaitu dengan skor 24 sebanyak 2 responden (3.6%), sedangkan jumlah terendah mendapatkan skor 14 sebanyak 2 responden (3.6%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi, Maximum, Minimum, Mean, Median, Mode dan Standard Deviasi Tes *Reading Comprehension*

Jumlah Responden	Max	Min	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
55	24	14	19.82	20.00	21	2.302

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa 55 (100%) siswa kelas 4 yang bersekolah di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten memiliki skor maksimal sebesar 24, skor minimal sebesar 14, skor rata-rata sebesar 19.82, skor median sebesar 20.00, skor modus sebesar 21 dan standar deviasi sebesar 2.302.

5) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data
Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
<i>Working Memory</i>	.120	55	.048
<i>Reading Comprehension</i>	.133	55	.017

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *working memory* 0.048 yang artinya nilai $p < 0.05$ sehingga dapat dikatakan data terdistribusi tidak normal. Untuk nilai signifikansi kemampuan *reading comprehension* didapatkan hasil 0.017 yang artinya nilai $p < 0.05$ sehingga dapat dikatakan data terdistribusi tidak normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis *Spearman Rank*. Hasil analisis hubungan antara *working memory* dengan *reading comprehension* pada siswa kelas 4 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Bivariat

Variabel	<i>Working Memory</i>
<i>Reading Comprehension</i>	$r = 0,589$ $p = 0,000$ $n = 55$

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 21

Dari hasil tersebut didapatkan nilai:

- Kekuatan Korelasi ($r = 0,589$)
- Signifikansi ($p = 0,000$)
- Arah Korelasi Positif

Berdasarkan hasil tersebut, maka didapatkan:

Nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a Diterima, yang memiliki arti ada korelasi atau hubungan yang bermakna antara *working memory* dengan *reading comprehension*. Besarnya korelasi atau kuatnya hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,589$) artinya memiliki korelasi positif dengan kekuatan korelasi dalam kategori sedang (Setyawan, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *working memory* dan *reading comprehension* pada siswa kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 4 yang berada Di SDIT Cahaya Hati Pedan yang berjumlah 55 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis bivariat. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi *working memory* dan *reading comprehension*, sedangkan analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *working memory* yang merupakan variabel bebas dengan *reading comprehension* yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Working Memory adalah sistem memori yang mampu menganalisis informasi setelah menerimanya dan kemudian menampilkannya kembali (Nadira dkk., 2023). Kapasitas *working*

memory merupakan keterampilan kognitif yang rumit terbatas dalam penyimpanan dan pemrosesan informasi untuk sementara waktu yang digunakan untuk belajar, berpikir, memperhatikan, menghitung, mengingat, menafsirkan suatu bacaan serta pemecahan masalah (Putra dkk., 2017). Kemampuan *working memory* yang melibatkan 55 sampel responden. Jumlah sampel yang mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan skor 25 sebanyak 1 responden atau 1.8%, sedangkan skor terendah yaitu dengan skor 13 sebanyak 2 responden atau 3.6%. Raharjo (2017) *working memory* adalah suatu kemampuan individu secara visual atau auditori yang berkaitan dengan kemampuan ingatan seseorang. Menurut Putra dkk., (2017) Anak usia sekolah dasar memiliki kapasitas *working memory* yang bersifat fluktuatif. Kapasitas *working memory* pada usia 5-13 tahun mengalami peningkatan pesat. Meningkatkan *working memory* pada siswa sekolah dasar bisa dilakukan dengan pelatihan kognitif dalam bentuk permainan yang menyenangkan sehingga dapat menimbulkan emosi positif, pelatihan strategi mengingat (*memory strategy training*) bersifat terus-menerus, adaptif, dan ekstensif.

Hasil mengenai gambaran skor tes *reading comprehension* 55 responden. Jumlah sampel yang mendapatkan skor tertinggi yaitu skor 24 sebanyak 2 responden atau 3.6%, sedangkan jumlah terendah mendapatkan skor 14 sebanyak 2 responden atau 3.6%. Menurut Aprinawati, (2018) Pemahaman memiliki definisi sebagai proses berpikir dan belajar. Membaca pemahaman merupakan proses membaca untuk membangun pemahaman. Siswa menggunakan kemampuan kognitif mereka untuk melakukan tindakan memahami sesuatu, kemampuan kognitif tersebut berusaha untuk memahami arti penting dari apa yang sedang dihadapi atau diperoleh (Tahmidaten & Krisyanto, 2020). Terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas individu dalam pemahaman membaca adalah ketepatan membaca dan kecepatan membaca (Pratomo, 2022). Menurut Sampe dkk.,(2023) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca adalah faktor internal seperti faktor fisik, intelektual dan psikologis. Kemudian faktor eksternal seperti faktor lingkungan, keluarga dan sekolah.

Pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* dikarenakan data dari dua variabel terdistribusi tidak normal yaitu $p < 0.05$. Hasil analisis korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa nilai atau p value 0.000 yang berarti nilai p atau p value $0.000 < 0.05$. Hal ini berdasarkan ketentuan uji statistik, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada korelasi atau hubungan yang bermakna antara tingginya kemampuan *working memory* dengan tingginya kemampuan *reading comprehension* (Setyawan, 2022). Besarnya korelasi atau kuatnya hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai Koefisien Korelasi (r) = 0.589 yang berarti mempunyai Korelasi Positif dengan kekuatan korelasi dalam kategori Sedang, artinya semakin tinggi kemampuan *working memory* seseorang maka semakin tinggi juga kemampuan *reading comprehension*. Hal ini sejalan dengan Nicolielo-Carrilho et al.,(2018) bahwa anak-anak dengan ketidakmampuan belajar menunjukkan kekurangan dalam *working memory* fonologis dan penggunaan strategi metakognitif. Dari korelasi positif dan efektif antara kemampuan yang dianalisis memperlihatkan bahwa kegagalan dalam *working memory* fonologis dan penggunaan strategi metakognitif mengganggu dalam pemahaman membaca.

Nadira dkk., (2023) *Working memory* merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pemahaman bacaan. *Working memory* buruk menyebabkan terganggunya

aktifitas seperti mengingat pelajaran di kelas hingga aktivitas yang lebih rumit yang menyertakan fungsi penyimpanan dan pemrosesan informasi, kemampuan untuk bertahan dalam mengerjakan tugas yang semakin sulit. Menurut Raharjo (2017) *Working memory* dikaitkan pada ketidakmampuan dalam menyimpan ingatan jangka pendek dan ingatan jangka panjang terhadap suatu bacaan. Kemampuan ingatan yang kurang juga secara langsung dapat mempengaruhi ketidakmampuan membaca. Pembaca dengan kemampuan *working memory* yang kurang cenderung memiliki kemampuan literasi membaca yang kurang juga. Menurut Putra dkk., (2017) Kapasitas *working memory* merupakan sistem kapasitas terbatas untuk penyimpanan dan manipulasi informasi bersifat sementara dan memainkan peran penting dalam proses belajar anak usia sekolah dasar, seperti berpikir, bernalar, mengingat dan pemecahan masalah berhitung, berbahasa dan memahami suatu bacaan, mengikuti instruksi, berkonsentrasi, dan menyelesaikan tugas akademis, serta konstruk kompleks dalam proses penyimpanan bersifat informasi verbal, spasial, dan visual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Sudiro, SKp,Ners., M.Pd selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.
2. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH, selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara dan selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah sabar memberikan bimbingan, bantuan, arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Hafidz Triantoro Aji Pratomo, SST.TW., MPH, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.
4. R. Asto Soesyasmoro, SST., MPH, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, bantuan, saran, arahan dan motivasi dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
5. Sigit Mardiyanto, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten.
6. Kedua orang tua Bapak Sudarsono dan Ibu Suranti, serta adik saya Allya Hylmi yang telah memberikan dukungan secara spiritual dan material.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang hubungan antara *working memory* dengan *reading comprehension* pada siswa kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten, dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan *working memory* yang melibatkan 55 sampel responden menunjukkan skor tertinggi 25 dan skor terendah 13. Skor rata-rata yang di dapati dari total 55 responden ialah 19.13 dengan skor median 19 dan skor modus 18. Jumlah sampel yang mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan skor 25 sebanyak 1 responden atau 1.8%, sedangkan skor terendah yaitu dengan skor 13 sebanyak 2 responden atau 3.6%. Kemudian, kemampuan *reading comprehension* yang melibatkan 55 sampel responden menunjukkan skor tertinggi 24 dan skor terendah 14. Skor rata-rata yang di dapati dari total 55 responden ialah 19.82 dengan skor median 20 dan skor modus 21. Jumlah sampel

yang mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan skor 24 sebanyak 2 responden atau 3.6%, sedangkan jumlah terendah mendapatkan skor 14 sebanyak 2 responden atau 3.6%. Berdasarkan hasil uji *spearman rank* memiliki signifikansi sebesar 0.000, artinya nilai $p < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *working memory* dan *reading comprehension* pada siswa kelas 4 di SDIT Cahaya Hati Pedan Kabupaten Klaten. Nilai uji korelasi (r) sebesar 0.589 yang menunjukkan arah korelasi positif serta kekuatan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Aini, D. F. N. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5901>
- Amalia, P. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Verbal Dengan Kapasitas Memori Kerja Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu. In *Skripsi*. <https://eprints.umm.ac.id/38574/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/38574/1/SKRIPSI.pdf>
- Amin, N., Asfari, B., & Rahmi, Y. (2022). Literatur Review : Working memory dan Kesulitan Belajar Matematika. *Jurnal Flourishing*, 2(6), 487–491. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v2i62022p487-491>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Dania, I. A., & Novziransyah, N. (2021). Sensasi, persepsi, kognitif sensation, perception and cognition. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Volume 20 No. 1 Tahun 2021*, 20(1), 14–21. <https://www.jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina/article/view/59/51>
- Dewi, N. P. R. I., Lestari, N. K. Y., & Dewi, N. L. P. T. (2020). Korelasi Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Lansia. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 61–68.

<https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.108>

- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- Fauziyyah, A., Ulfiah, U., & Hidayat, I. N. (2018). Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2070>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2/1>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- Kouvatsou, Z., Masoura, E., & Kimiskidis, V. (2022). Working Memory Deficits in Multiple Sclerosis: An Overview of the Findings. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–4. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.866885>
- Morris, B. M., & Lonigan, C. J. (2022). What components of working memory are associated with children's reading skills? *Learning and Individual Differences*, 95, 1–31. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102114>
- Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alisliah/article/view/1163/654>
- Nadira, C. S., Rahayu, M. S., Maulina, N., Muhammad, O., & Akbar, R. (2023). Penilaian Hubungan Kadar Hemoglobin Darah terhadap Kemampuan Working Memory pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 44–50. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/1895/1227>
- Nicolielo-Carrilho, A. P., Crenitte, P. A. P., Lopes-Herrera, S. A., & Hage, S. R. de V. (2018). Relationship between phonological working memory, metacognitive skills and reading comprehension in children with learning disabilities. *Journal of Applied Oral Science*, 26,

1–8. <https://doi.org/10.1590/1678-7757-2017-0414>

- Nirmala, S. D. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 44–58. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3889>
- Oktavia, L. S., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar : Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1823–1828. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1183/1058>
- Pinto, J. S., Picoloto, L. A., Capellini, S. A., Palharini, T. A., & de Oliveira, C. M. C. (2021). Fluency and reading comprehension in students with and without stuttering. *Codas*, 33(5), 1–7. <https://doi.org/10.1590/2317-1782/20202020059>
- Pratomo, H. T. A. (2022). *Strategi Intervensi Gangguan Bahasa Perkembangan* (1st ed.). PolkestaPress.
- Putra, A. S., Tiatri, S., & Sutikno, N. (2017). Peningkatan Kapasitas Working Memory melalui Permainan Congklak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jpsi.21984>
- Raharjo, T. (2017). *META-ANALISIS* : 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.574906>
- Rahmi, P., & Hijriati. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 141–154. <https://scholar.archive.org/work/o6iv4dm4efee7hcixg265itaq4/access/wayback/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/9295/5280>
- Rosdiana, D. H. (2019). Hubungan Personal Hygenie Dan Riwayat Kontak Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kare Kabupaten Madiun. *Skripsi*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/576/1/1.pdf>
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 47–56. <https://doi.org/10.35508/joccee.v1i3.11859>
- Sarlan, Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2021). Hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1460>
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis*

- Penelitian* (A. B. Astuti & W. Setyaningsih (eds.); 1st ed., Issue Maret). Tahta Media Group.
- Siboro, B. A. H. S. (2016). Pengaruh jenis musik terhadap short term memory pada mahasiswa pekerja (Studi kasus mahasiswa teknik industri Universitas Riau Kepulauan). *Profisiensi*, 4(1), 30–36. <https://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalprofisiensi/article/view/549>
- Sinurat, A. R. D., Amara, A., Nabila Fahrani, A., Psikologi, F., Padjadjaran Jl Raya Bandung-Sumedang Km, U., & Barat, J. (2022). Pengaruh Bentuk Penyampaian Informasi Berupa Stimulus Audio, Visual, dan Audiovisual terhadap Working Memory Mahasiswa Putri Nadhira Azka Ratna Jatnika. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(2), 137–145. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um023v11i22022p137-145>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, V. D., Dwijanto, D., & Mariani, S. (2021). Working Memory Dalam Pembelajaran Matematika: Sebuah Kajian Teori. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1405>
- Syahda, S., & Mazdarianti. (2018). Kemandirian Anak Retardasi Mental. *Jurnal Basicedu*, 2(23), 43–48. <https://media.neliti.com/media/publications/278090-hubungan-dukungan-keluarga-terhadap-kema-2611172b.pdf>
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2016). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gogik*, 3(1), 35–42. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/26>
- Wang, S., Tripathy, S. P., & Ögmen, H. (2022). Capacity and Allocation across Sensory and Short-Term Memories. *Vision (Switzerland)*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/vision6010015>
- Wiguna, A. C., Oktari, D., Tobing, J. A. D. E., & Fajar, R. P. A. L. (2022). Problematika Literasi Membaca Pada Generasi Penerus Bangsa Dalam Menghadapi Abad 21. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1478–1489. <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/2172/1365>

Zamnah, L. N. (2021). Literatur Review: Memori Kerja Pada Aritmatika. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(1), 17–24.
<http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/3/3>

Zega, K. B., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 17–24.
<https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/article/view/101/40>